

PENDAMPINGAN WARGA KAPASAN DALAM MELAWAN WABAH COVID-19

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.jurnal.stie-aas.ac.id

Internet Source

3%

2

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sumatera Utara

Student Paper

2%

3

Submitted to Universitas Singaperbangsa
Karawang

Student Paper

1%

4

Endang Sujana, Tuti Widjadtuti, Iwan
Setiawan, Wiwin Tanwiriah, Dani Garnida,
Indrawati Yudha Asmara. "The Training of
Hatching Egg Skills as an Effort to Provide
Kampong Chicken Seeds at Farmer Groups in
Loa Village, Paseh District, Bandung Regency",
Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat,
2021

Publication

<1%

5

Muhammad Rizqi Zati, Murdhiani Murdhiani,
Dhian Rosalina. "PELATIHAN BUDIDAYA
METODE VERTICAL GARDEN DALAM

<1%

MENGHADAPI MASA PANDEMI COVID 19", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020

Publication

6

Tri Budianingsih, Indi Kamalah. "Ketahanan
Ekonomi & Edukasi (K2E) Strategi Optimalisasi
Peran Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam Menjaga
Stabilitas Ekonomi Keluarga di Tengah
Pandemi Covid-19", Jurnal Pemberdayaan
Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia,
2022

<1 %

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Turnitin Originality Report

Processed on: 12-Apr-2023 08:31 WIB
ID: 2062085037
Word Count: 2048
Submitted: 1

Similarity Index

8%

Similarity by Source

Internet Sources: 3%
Publications: 3%
Student Papers: 3%

PENDAMPINGAN WARGA KAPASAN DALAM MELAWAN

WABAH COVID-19 By
Deograsias Yoseph Yustinianus
Ferdinand

3% match (Internet from 11-Dec-2021)

<http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/2373>

2% match (student papers from 23-Sep-2020)

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara on 2020-09-23](#)

1% match (student papers from 19-Apr-2021)

[Submitted to Universitas Singaperbangsa Karawang on 2021-04-19](#)

< 1% match (Endang Sujana, Tuti Widjadtuti, Iwan Setiawan, Wiwin Tanwiriah, Dani Garnida, Indrawati Yudha Asmara. "The Training of Hatching Egg Skills as an Effort to Provide Kampung Chicken Seeds at Farmer Groups in Loa Village, Paseh District, Bandung Regency", Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021)

[Endang Sujana, Tuti Widjadtuti, Iwan Setiawan, Wiwin Tanwiriah, Dani Garnida, Indrawati Yudha Asmara. "The Training of Hatching Egg Skills as an Effort to Provide Kampung Chicken Seeds at Farmer Groups in Loa Village, Paseh District, Bandung Regency", Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2021](#)

< 1% match (Muhammad Rizqi Zati, Murdhiani Murdhiani, Dhian Rosalina. "PELATIHAN BUDIDAYA METODE VERTICAL GARDEN DALAM MENGHADAPI MASA PANDEMI COVID 19", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020)

[Muhammad Rizqi Zati, Murdhiani Murdhiani, Dhian Rosalina. "PELATIHAN BUDIDAYA METODE VERTICAL GARDEN DALAM MENGHADAPI MASA PANDEMI COVID 19", SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 2020](#)

< 1% match (Tri Budianingsih, Indi Kamalah. "Ketahanan Ekonomi & Edukasi (K2E) Strategi Optimalisasi Peran Ibu Rumah Tangga (IRT) dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Keluarga di Tengah Pandemi Covid-19", Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 2022)

[Tri Budianingsih, Indi Kamalah. "Ketahanan Ekonomi & Edukasi \(K2E\) Strategi Optimalisasi Peran Ibu Rumah Tangga \(IRT\) dalam Menjaga Stabilitas Ekonomi Keluarga di Tengah Pandemi Covid-19", Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 2022](#)

[PENDAMPINGAN WARGA KAPASAN DALAM MELAWAN WABAH COVID-19](#)
[Deograsias Yoseph Y.F1, Maria Wijayanti2 Universitas Katolik Darma Cendika](#)
Surabaya/Program Studi Manajemen Email : dyoseph279@gmail.com Abstrak
: [Kapasas Dalam Surabaya merupakan sebuah kelurahan di wilayah](#)

[Kecamatan Simokerto](#) kota Surabaya. Dimana Kapasan Dalam adalah salah satu daerah tua di Surabaya yang kebanyakan di tinggali oleh masyarakat etnis Tionghoa sejak dahulu. Kapasan Dalam merupakan daerah padat penduduk sehingga tak luput juga dari ancaman Covid-19 yang sudah menginfeksi ribuan orang di Indonesia. Surabaya sendiri telah banyak yang terineksi, oleh karena itu Penulis mengadakan kegiatan pendampingan warga Kapasan Dalam untuk mencegah Covid-19 masuk di Kapasan Dalam. Upaya yang dapat kita ambil adalah membeli Sabun untuk desinfektan yang akan disemprotkan di rumah-rumah warga secara berkala. Kemudian menyediakan ember beserta sabun cuci tangan di beberapa titik dalam rangka mengikuti instruksi agar sering mencuci tangan. Selain itu disertakan petunjuk mencuci tangan yang dianjurkan. Kemudian penulis memberikan suplai untuk penjaga gang masuk kapasan dalam bentuk makanan dan minuman. Untuk memicu rasa peduli terhadap diri sendiri dan orang lain kelompok memasang spanduk yang berisi ajakan, himbauan agar selalu memperhatikan kebersihan dan tidak keluar rumah bila tidak ada suatu kepentingan. **Kata Kunci :** [Pendampingan, covid-19, Kapasan Dalam](#)

1. PENDAHULUAN a. Analisis Situasi [Kapasan Dalam Surabaya merupakan sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Simokerto kota Surabaya. Dimana Kapasan Dalam adalah salah satu daerah tua di Surabaya yang kebanyakan di tinggali oleh masyarakat etnis Tionghoa sejak dahulu](#). Berdasarkan tingkat kepadatan penduduk dan banyaknya akses keluar masuk oleh penduduk Kapasan Dalam maupun bukan penduduk Kapasan Dalam, tingkat penyebaran Covid-19 sangat tinggi. Oleh karenanya Penulis telah mengamati situasi dan memutuskan untuk membantu warga Kapasan Dalam dengan menyelenggarakan pendampingan pencegahan Covid-19. Dalam pendampingan mencegah Covid-19 Penulis beserta tim menjalankan beberapa kegiatan yang dapat membantu dalam menekan tingkat penularan Covid-19 di lingkungan Kapasan Dalam. Kegiatan yang akan dilakukan tak hanya memberi beberapa bantuan sarana berupa desinfektan, sabun cuci tangan, tetapi juga penyuluhan agar menjaga kebersihan diri dan kesehatan pribadi warga Kapasan Dalam. Pendampingan warga dalam melawan wabah korona ini dapat terelisasi selain keinginan warga yang besar agar terhindar dari virus Korona, juga berkat dukungan pengurus RT dan RW di Kapasan Dalam dalam kegiatan penjegahan penyebaran Covid-19. Penjegahan dapat dilakukan dengan program yang Penulis dan tim berikan baik suplai barang maupun meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan diri. 270 b. [Permasalahan Mitra Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah](#) tingkat kesadaran warga Kapasan Dalam yang rendah tentang arti penting kebersihan diri. Dalam menghadapi virus covid-19 kebersihan diri memegang peranan yang sangat krusial. Semakin sering kita cuci tangan, maka semakin ada kemungkinan virus tidak hinggap pada diri kita. Untuk mengatasi permasalahan mitra, maka penulis bersama dengan tim mengadakan pendampingan dan penempatan infrastruktur kebersihan ditempat yang strategis agar warga dapat sesering mungkin untuk cuci tangan dan membersihkan diri agar terbebas dari serangan virus covid- 19. Pendampingan dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan pemberian informasi yang benar dan tepat tentang pentingnya kebersihan diri warga terutama warga Kapasan Dalam. Sedangkan infrastruktur kebersihan perlu dibangun agar kebiasaan warga untuk hidup bersih dapat diimplementasikan dengan benar

2. METODE Menurut [Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia \(2011 :4\)](#), [pengabdian kepada masyarakat](#) atau kegiatan [pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi](#)

masyarakat ekonomi lemah. Metode yang digunakan dalam pendampingan kepada warga Kapasan Dalam adalah dengan memberikan selebaran dan spanduk sesuai dengan arahan Ketua RW dan RT setempat tentang arti penting hidup sehat dan kebiasaan untuk selalu memcuci tangan setiap selesai melakukan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi serta diskusi yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok I, dosen pembimbing dan RW dari Kapasan Dalam, permasalahan yang terjadi adalah upaya pencegahan Covid-19. Karena padat penduduk dan penduduk bekerja diluar area dari Kapasan Dalam maka tingkat penyebaran/penularan Covid-19 sangat tinggi. Hal ini perlu diwaspadai, diantisipasi, dan dilakukan tindakan yang tepat. Dari hasil Diskusi maka kelompok dan perwakilan dari masyarakat dalam hal ini RT dan RW maka kelompok akan memberikan bantuan untuk kegiatan penyemprotan desinfektan, kemudian pengadaan fasilitas untuk cuci tangan yang sesuai dengan anjuran pemerintah, kemudian dipasang spanduk untuk memicu kesadaran masyarakat akan kebersihan dan upaya pencegahan Covid-19

Kegiatan observasi untuk mencari permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat termasuk potensi masyarakat di wilayah Kapasan Dalam Surabaya, penulis menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang telah di inventarisasi tersebut kemudian dipilih dan dijadikan sebagai program pengabdian masyarakat, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program tersebut dan mencakup kebutuhan masyarakat dan pemerintahan setempat, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, waktu yang tersedia, sarana dan materi, serta potensi alam dan penduduknya. Berikut ini uraian program pengabdian masyarakat untuk warga Kapasan Dalam, Kota Surabaya:

- 1) Penyemprotan Desinfektan dan Penyuluhan tentang Kebersihan Warga Berdasarkan situasi yang terjadi saat ini yaitu bencana global yaitu Covid-19. Oleh karenanya dictuskan untuk membantu penyemprotan desinfektan di rumah-rumah warga Kapasan Dalam. Penyemprotan dilakukan mengingat padatnya penduduk dan banyaknya aktivitas keluar masuk lingkungan.

271

Adapun teknis untuk pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan Penyemprotan disinfektan dan penyuluhan tentang kebersihan warga di Kapasan Dalam Surabaya
- b. Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

- Tujuan Menjadikan wilayah Kapasan Dalam menjadi wijayah bebas dari merebaknya Covid-19 dengan dilakukan penyemprotan sebagai bentuk pencegahan.
- Sasaran yang ingin dicapai Menimbulkan rasa aman dan nyaman akan lingkungan internal Kapasan Dalam melalui penyemprotan yang dianggap mampu dan dilakukan juga oleh pemerintah untuk mencegah Covid-19.

Hasil yang Dicapai dan Tindak lanjut

- Hasil yang dicapai Penulis bersama dengan warga Kapasan Dalam melakukan penyemprotan dan diharapkan juga peran dari masyarakat untuk menjaga lingkungan Kapasan Dalam agar bisa bebas dari penyebaran Covid-19 dengan menjaga lingkungan dari orang luar(bukan warga Kapasan Dalam).
- Tindak Lanjut Warga Kapasan Dalam dapat secara berkelanjutan melakukan penyemprotan mandiri terhadap lingkungan dengan desinfektan yang telah disediakan.

- 2) Pengadaan Tempat Cuci Tangan Pada kegiatan ini, penulis mengobservasi dan melihat kekurangan fasilitas. Fasilitas yang ditambahkan adalah tempat cuci tangan yang belum tersedia. Saat ini cuci tangan merupakan kewajiban bagi seluruh masyarakat karena masa pandemi. Penulis bersama warga menyediakan tempat cuci tangan di berbagai titik, tempat cuci tangan portable dan tentunya sabun cuci tangan. Adapun teknis untuk pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Tempat Cuci tangan beserta sabun cuci tangan dilaksanakan di Kapasan Dalam, Surabaya
- b. Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

- Tujuan Untuk memenuhi kebutuhan cuci tangan warga Kapasan Dalam ketika berada diluar rumah. Untuk membantu pemerintah dalam himbauan mencuci tangan

dengan sabun agar virus yang menempel di tangan dapat hilang sehingga memutus rantai penyebaran Covid-19 ini. • Sasaran yang ingin dicapai Melengkapi fasilitas dalam rangka memenuhi kebutuhan warga Kapasan Dalam untuk menjaga kebersihan, terutama kebersihan tangan yang paling rentan menjadi media penyebaran penyakit. c. Hasil yang Dicapai dan Tindak lanjut • Hasil yang dicapai Penulis bersama dengan warga Kapasan Dalam melakukan pemasangan diberbagai titik yang diusulkan warga agar fasilitas dapat dimaksimalkan manfaatnya oleh warga Kapasan Dalam • Tindak Lanjut Warga Kapasan Dalam dapat secara berkelanjutan menjaga dan merawat tempat cuci tangan tersebut dengan selalu mengisi kembali air dalam wadah yang 272 tersedia. Kemudian diharapkan warga dapat selalu menjaga kebersihan tangan, tentunya tak lupa dilakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang dianjurkan oleh tenaga medis. Pemasangan langkah-langkah cuci tangan tak luput kami tempel. 3) Memberi batas untuk menjaga jarak Kelompok juga melakukan pengecatan untuk posisi antri dalam penyemprotan untuk masuk ke lingkungan Kapasan Dalam dan di tempat cuci tangan. Hal ini dilakukan guna mengikuti himbauan dari pemerintah untuk menjaga jarak agar tingkat penularan Covid-19 dapat dicegah Adapun teknis untuk pelaksanaannya sebagai berikut: Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan “Kerja Bakti di lingkungan sekitar Klenteng Boen Bio dan Kapasan Dalam” dilaksanakan di Kapasan Dalam, Surabaya. a. Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai • Tujuan Menjadikan wilayah Kapasan Dalam mengikuti himbauan pemerintah akan menjaga jarak untuk menurunkan tingkat penularan Covid-19. • Sasaran yang ingin dicapai Menimbulkan kesadaran akan pentingnya menjaga jarak 1 dengan yang lain agar melindungi diri sendiri dan juga orang lain. b. Hasil yang Dicapai dan Tindak lanjut • Hasil yang dicapai Penulis bersama dengan warga Kapasan Dalam melakukan pengecatan dan dilakukan sosialisasi untuk mengantri dengan berdiri dibelakang garis yang telah dibuat • Tindak Lanjut Warga Kapasan Dalam memiliki kesadaran akan pentingnya jaga jarak sehingga dapat mematuhi himbauan untuk tidak berkerumun tetapi menjaga jarak. 4) Memberikan Bantuan Lainnya Mahasiswa juga memberikan bantuan berupa minuman dan makanan ringan untuk penjaga akses masuk Lingkungan Kapasan Dalam selama 24 jam. Kegiatan kerja kelompok dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di laksanakan di Kapasan Dalam Kecamatan Simokerto Kota Surabaya telah dilakukan dalam beberapa proses survei lokasi, diskusi penempatan untuk penempatan fasilitas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu 3 bulan lebih 10 hari, terhitung dari bulan Februari 2020 – Mei 2020 di mulai dengan kegiatan pertemuan di Universitas Katolik Darma Cendika dilanjutkan dengan survei lokasi di Kapasan Dalam Surabaya. Dari permasalahan yang telah diamati oleh mahasiswa yaitu kurangnya fasilitas untuk menunjang perlindungan diri di Kapasan Dalam, maka mahasiswa UKDC memberikan Tempat cuci tangan portable yang sebelumnya telah dilakukan diskusi dengan Ketua RW beserta jajarannya. Dan pemberian cairan desinfektan untuk penyemprotan di rumah-rumah warga. Dari kegiatan yang dilakukan, fasilitas cuci tangan berhasil diletakkan di beberapa titik sesuai dan dikordinasikan dengan pemerintah setempat. Kemudian melihat perkembangan beberapa hari setelah pemasangan, warga Kapasan Dalam secara mandiri sadar akan pentingnya cuci tangan. Sehingga tempat cuci tangan telah memberi manfaat pada masyarakat. Kemudian untuk cairan desinfektan telah disemprotkan secara berkala. Penyemprotan diserahkan kepada pemerintah setempat untuk jadwal dan cakupan wilayah. Penyemprotan dilakukan guna mendukung agar terhindar dari penyebaran Covid-19 ini. 273 Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini warga setempat sangat memberikan respon baik dalam kegiatan tersebut. Dan sangat memperhatikan betapa pentingnya dalam kegiatan melakukan mencuci tangan, memasukkan diri ke dalam bilik penyemprotan, dan social distancing bagi warga Kapasan Dalam. Kegiatan ini

berjalan dengan baik , dan dapat di terapkan dalam jangka panjang selama pademi COVID – 19 ada. Bahkan pademi COVID-19 sudah berakhir dapat diterapkan dalam kegiatan ini agar warga setempat dapat memahami bertambah pentingnya menjaga kebersihan untuk diri sendiri maupun orang lain baik dalam keluarga maupun tetangga. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditujukan agar warga Kapasan Dalam yang ikut serta dalam melihat kegiatan ini oleh para mahasiswa Universitas Katolik Darma Cendika. Dan agar warga ikut membantu untuk memberikan informasi kepada keluarga dan warga sekitar untuk tidak malas dalam mencuci tangan dan mengikuti prosedur pemerintah baik sosial distancing dan masuk bilik penyemprotan sebelum masuk ke lingkungan Kapasan Dalam. Selain itu dapat diterapkan jangka panjang baik pademi COVID – 19 berakhir maupun belum berakhir.

Gambar 1. Pendampingan warga membuat garis physical distancing

2. Penyerahan perlengkapan cuci tangan kepada Warga

4. KESIMPULAN

Pendampingan warga Kapasan Dalam dan penyediaan Infrastruktur

kebersihan berjalan dengan baik dan lancar. Fasilitas yang di berikan yaitu

tempat cuci tangan sangatlah membantu warga Kapasan Dalam untuk

menjaga Kebersihan tangan. Dan Pemberian cairan desinfektan terhadap

rumah- rumah secara berkala yang dilakukan warga Kapasan Dalam,

diharapkan masyarakat Kapasan Dalam dapat secara mandiri menjaga diri

dan lingkungan agar terhindar dari penularan Covid-19 ini. Program yang

telah dilaksanakan meliputi 2 bidang (Kesehatan dan Lingkungan/

Infrastruktur). 274 [Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi,](#)

[dimana](#) masyarakat [turut](#) ikut [aktif dalam pelaksanaan program sehingga](#)

[masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun](#)

[pengabdian masyarakat berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala](#)

[dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti](#) terkait pademi COVID-19

banyak masyarakat lebih baik di rumah saja dan juga penerapan PSBB (

Pembatasan Sosial Berskala Besar. Berbagai program kerja dalam pengabdian

masyarakat [ini semoga dapat memberikan](#) banyak [manfaat bagi](#) warga

Kapasas Dalam terutama dalam menaati peraturan pemerintah yaitu selalu

menjaga kebersihan dan sosial distancing. DAFTAR PUSTAKA Cara Membuat

Tempat Cuci Tangan Tanpa Harus Memegang. You Tube. Wandi Life Story.

Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia.

2011.Panduan Pengajuan Proposal Hibah Pengabdian kepada Masyarakat

Universitas Indonesia.Jakarta: Universitas Indonesia. Membuat Tempat Cuci

Tangan Sistem Injak dari Baja Ringan. Id.scribd com. Documen. Wei, Wycliffe

E., Zongbin Li, Calvin J. Chiew, Sarah E. Yong, Matthias P. Toh, and Vernon J.

Lee., 2020, Presymptomatic Transmission of SARS-CoV-2-Singapore,

Morbidity and Mortality Weekly Report, 69(14):411–415. World Health

Organization, WHOAnjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks

COVID-19., 2020, Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks

COVID-19. World Health Organization (April):1–17. 275 Jurnal Budimas Vol.

03, No. 02, 2021 Jurnal Budimas Vol. 03, No. 02, 2021 Jurnal Budimas Vol.

03, No. 02, 2021 Jurnal Budimas Vol. 03, No. 02, 2021 Jurnal Budimas Vol.

03, No. 02, 2021 Jurnal Budimas Vol. 03, No. 02, 2021

PENDAMPINGAN WARGA KAPASAN DALAM MELAWAN WABAH COVID-19

by Deograsias Yoseph Yustinianus Ferdinand

Submission date: 12-Apr-2023 08:30AM (UTC+0700)

Submission ID: 2062085037

File name: Jurnal_Pengabdian_Masyarakat_3.pdf (258.75K)

Word count: 2048

Character count: 13366

1

PENDAMPINGAN WARGA KAPASAN DALAM MELAWAN WABAH COVID-19**Deograsias Yoseph Y.F¹, Maria Wijayanti²**

Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya/Program Studi Manajemen

Email : dyoseph279@gmail.com

1

Abstrak : *Kapasan Dalam Surabaya merupakan sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Simokerto kota Surabaya. Dimana Kapasan Dalam adalah salah satu daerah tua di Surabaya yang kebanyakan di tinggali oleh masyarakat etnis Tionghoa sejak dahulu. Kapasan Dalam merupakan daerah padat penduduk sehingga tak luput juga dari ancaman Covid-19 yang sudah menginfeksi ribuan orang di Indonesia. Surabaya sendiri telah banyak yang terineksi, oleh karena itu Penulis mengadakan kegiatan pendampingan warga Kapasan Dalam untuk mencegah Covid-19 masuk di Kapasan Dalam. Upaya yang dapat kita ambil adalah membeli Sabun untuk desinfektan yang akan disemprotkan di rumah-rumah warga secara berkala. Kemudian menyediakan ember beserta sabun cuci tangan di beberapa titik dalam rangka mengikuti instruksi agar sering mencuci tangan. Selain itu disertakan petunjuk mencuci tangan yang dianjurkan. Kemudian penulis memberikan suplai untuk penjaga gang masuk kapasan dalam bentuk makanan dan minuman. Untuk memicu rasa peduli terhadap diri sendiri dan orang lain kelompok memasang spanduk yang berisi ajakan, himbauan agar selalu memperhatikan kebersihan dan tidak keluar rumah bila tidak ada suatu kepentingan.*

Kata Kunci : *Pendampingan, covid-19, Kapasan Dalam*

1. PENDAHULUAN**a. Analisis Situasi**

Kapasan Dalam Surabaya merupakan sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Simokerto kota Surabaya. Dimana Kapasan Dalam adalah salah satu daerah tua di Surabaya yang kebanyakan di tinggali oleh masyarakat etnis Tionghoa sejak dahulu.

Berdasarkan tingkat kepadatan penduduk dan banyaknya akses keluar masuk oleh penduduk Kapasan Dalam maupun bukan penduduk Kapasan Dalam, tingkat penyebaran Covid-19 sangat tinggi. Oleh karenanya Penulis telah mengamati situasi dan memutuskan untuk membantu warga Kapasan Dalam dengan menyelenggarakan pendampingan pencegahan Covid-19.

Dalam pendampingan mencegah Covid-19 Penulis beserta tim menjalankan beberapa kegiatan yang dapat membantu dalam menekan tingkat penularan Covid-19 di lingkungan Kapasan Dalam. Kegiatan yang akan dilakukan tak hanya memberi beberapa bantuan sarana berupa desinfektan, sabun cuci tangan, tetapi juga penyuluhan agar menjaga kebersihan diri dan kesehatan pribadi warga Kapasan Dalam.

Pendampingan warga dalam melawan wabah korona ini dapat terelisasi selain keinginan warga yang besar agar terhindar dari virus Korona, juga berkat dukungan pengurus RT dan RW di Kapasan Dalam dalam kegiatan penjegahan penyebaran Covid-19. Penjegahan dapat dilakukan dengan program yang Penulis dan tim berikan baik suplai barang maupun meningkatkan kesadaran menjaga kebersihan diri.

5 **b. Permasalahan Mitra**

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah tingkat kesadaran warga Kapasan Dalam yang rendah tentang arti penting kebersihan diri. Dalam menghadapi virus covid-19 kebersihan diri memegang peranan yang sangat krusial. Semakin sering kita cuci tangan, maka semakin ada kemungkinan virus tidak hinggap pada diri kita.

Untuk mengatasi permasalahan mitra, maka penulis bersama dengan tim mengadakan pendampingan dan penempatan infrastruktur kebersihan ditempat yang strategis agar warga dapat sesering mungkin untuk cuci tangan dan membersihkan diri agar terbebas dari serangan virus covid-19. Pendampingan dimaksudkan untuk memberikan penjelasan dan pemberian informasi yang benar dan tepat tentang pentingnya kebersihan diri warga terutama warga Kapasan Dalam. Sedangkan infrastruktur kebersihan perlu dibangun agar kebiasaan warga untuk hidup bersih dapat diimplementasikan dengan benar

2. METODE

3 Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas Indonesia (2011:4), pengabdian kepada masyarakat atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang mencakup upaya-upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia antara lain dalam hal perluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan yang dilakukan oleh civitas akademika sebagai perwujudan dharma bakti serta wujud kepedulian untuk berperan aktif meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat luas terlebih bagi masyarakat ekonomi lemah.

Metode yang digunakan dalam pendampingan kepada warga Kapasan Dalam adalah dengan memberikan selebaran dan spanduk sesuai dengan arahan Ketua RW dan RT setempat tentang arti penting hidup sehat dan kebiasaan untuk selalu mencuci tangan setiap selesai melakukan kegiatan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis situasi dan kondisi serta diskusi yang dilakukan oleh mahasiswa kelompok I, dosen pembimbing dan RW dari Kapasan Dalam, permasalahan yang terjadi adalah upaya pencegahan Covid-19. Karena padat penduduk dan penduduk bekerja diluar area dari Kapasan Dalam maka tingkat penyebaran/penularan Covid-19 sangat tinggi. Hal ini perlu diwaspadai, diantisipasi, dan dilakukan tindakan yang tepat.

Dari hasil Diskusi maka kelompok dan perwakilan dari masyarakat dalam hal ini RT dan RW maka kelompok akan memberikan bantuan untuk kegiatan penyemprotan desinfektan, kemudian pengadaan fasilitas untuk cuci tangan yang sesuai dengan anjuran pemerintah, kemudian dipasangnya spanduk untuk memicu kesadaran masyarakat akan kebersihan dan upaya pencegahan Covid-19

Kegiatan observasi untuk mencari permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat termasuk potensi masyarakat di wilayah Kapasan Dalam Surabaya, penulis menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang telah di inventarisasi tersebut kemudian dipilih dan dijadikan sebagai program pengabdian masyarakat, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mendukung pelaksanaan program tersebut dan mencakup kebutuhan masyarakat dan pemerintahan setempat, pengetahuan dan keterampilan mahasiswa, waktu yang tersedia, sarana dan materi, serta potensi alam dan penduduknya.

Berikut ini uraian program pengabdian masyarakat untuk warga Kapasan Dalam, Kota Surabaya:

1) Penyemprotan Desinfektan dan Penyuluhan tentang Kebersihan Warga

Berdasarkan situasi yang terjadi saat ini yaitu bencana global yaitu Covid-19. Oleh karenanya dictuskan untuk membantu penyemprotan desinfektan di rumah-rumah warga Kapasan Dalam. Penyemprotan dilakukan mengingat padatnya penduduk dan banyaknya aktivitas keluar masuk lingkungan.

Adapun teknis untuk pelaksanaannya sebagai berikut:

- a. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan Penyemprotan disinfektan dan penyuluhan tentang kebersihan warga di Kapasan Dalam Surabaya
 - b. Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai
 - Tujuan
Menjadikan wilayah Kapasan Dalam menjadi wilayah bebas dari merebaknya Covid-19 dengan dilakukan penyemprotan sebagai bentuk pencegahan.
 - Sasaran yang ingin dicapai
Menimbulkan rasa aman dan nyaman akan lingkungan internal Kapasan Dalam melalui penyemprotan yang dianggap mampu dan dilakukan juga oleh pemerintah untuk mencegah Covid-19.
Hasil yang Dicapai dan Tindak lanjut
 - Hasil yang dicapai
Penulis bersama dengan warga Kapasan Dalam melakukan penyemprotan dan diharapkan juga peran dari masyarakat untuk menjaga lingkungan Kapasan Dalam agar bisa bebas dari penyebaran Covid-19 dengan menjaga lingkungan dari orang luar(bukan warga Kapasan Dalam).
 - Tindak Lanjut
Warga Kapasan Dalam dapat secara berkelanjutan melakukan penyemprotan mandiri terhadap lingkungan dengan disinfektan yang telah disediakan.
- 2) Pengadaan Tempat Cuci Tangan
- Pada kegiatan ini, penulis mengobservasi dan melihat kekurangan fasilitas. Fasilitas yang ditambahkan adalah tempat cuci tangan yang belum tersedia. Saat ini cuci tangan merupakan kewajiban bagi seluruh masyarakat karena masa pandemi. Penulis bersama warga menyediakan tempat cuci tangan di berbagai titik, tempat cuci tangan *portable* dan tentunya sabun cuci tangan.
- Adapun teknis untuk pelaksanaannya sebagai berikut:
- a. Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Tempat Cuci tangan beserta sabun cuci tangan dilaksanakan di Kapasan Dalam, Surabaya
 - b. Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai
 - Tujuan
Untuk memenuhi kebutuhan cuci tangan warga Kapasan Dalam ketika berada diluar rumah. Untuk membantu pemerintah dalam himbauan mencuci tangan dengan sabun agar virus yang menempel di tangan dapat hilang sehingga memutus rantai penyebaran Covid-19 ini.
 - Sasaran yang ingin dicapai
Melengkapi fasilitas dalam rangka memenuhi kebutuhan warga Kapasan Dalam untuk menjaga kebersihan, terutama kebersihan tangan yang paling rentan menjadi media penyebaran penyakit.
 - c. Hasil yang Dicapai dan Tindak lanjut
 - Hasil yang dicapai
Penulis bersama dengan warga Kapasan Dalam melakukan pemasangan diberbagai titik yang diusulkan warga agar fasilitas dapat dimaksimalkan manfaatnya oleh warga Kapasan Dalam
 - Tindak Lanjut
Warga Kapasan Dalam dapat secara berkelanjutan menjaga dan merawat tempat cuci tangan tersebut dengan selalu mengisi kembali air dalam wadah yang

tersedia. Kemudian diharapkan warga dapat selalu menjaga kebersihan tangan, tentunya tak lupa dilakukan sosialisasi cara mencuci tangan yang dianjurkan oleh tenaga medis. Pemasangan langkah-langkah cuci tangan tak luput kami tempel.

3) Memberi batas untuk menjaga jarak

Kelompok juga melakukan pengecatan untuk posisi antri dalam penyemprotan untuk masuk ke lingkungan Kapasan Dalam dan di tempat cuci tangan. Hal ini dilakukan guna mengikuti himbauan dari pemerintah untuk menjaga jarak agar tingkat penularan Covid-19 dapat dicegah. Adapun teknis untuk pelaksanaannya sebagai berikut:

Lokasi dan Pelaksanaan Kegiatan “Kerja Bakti di lingkungan sekitar Klenteng Boen Bio dan Kapasan Dalam” dilaksanakan di Kapasan Dalam, Surabaya.

a. Tujuan dan Sasaran yang Ingin Dicapai

- Tujuan

Menjadikan wilayah Kapasan Dalam mengikuti himbauan pemerintah akan menjaga jarak untuk menurunkan tingkat penularan Covid-19.

- Sasaran yang ingin dicapai

Menimbulkan kesadaran akan pentingnya menjaga jarak 1 dengan yang lain agar melindungi diri sendiri dan juga orang lain.

b. Hasil yang Dicapai dan Tindak lanjut

- Hasil yang dicapai

Penulis bersama dengan warga Kapasan Dalam melakukan pengecatan dan dilakukan sosialisasi untuk mengantri dengan berdiri dibelakang garis yang telah dibuat

- Tindak Lanjut

Warga Kapasan Dalam memiliki kesadaran akan pentingnya jaga jarak sehingga dapat mematuhi himbauan untuk tidak berkerumun tetapi menjaga jarak.

4) Memberikan Bantuan Lainnya

Mahasiswa juga memberikan bantuan berupa minuman dan makanan ringan untuk penjaga akses masuk Lingkungan Kapasan Dalam selama 24 jam.

Kegiatan kerja kelompok dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat di laksanakan di Kapasan Dalam Kecamatan Simokerto Kota Surabaya telah dilakukan dalam beberapa proses survei lokasi, diskusi penempatan untuk penempatan fasilitas. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rentang waktu 3 bulan lebih 10 hari, terhitung dari bulan Februari 2020 – Mei 2020 di mulai dengan kegiatan pertemuan di Universitas Katolik Darma Cendika dilanjutkan dengan survei lokasi di Kapasan Dalam Surabaya.

Dari permasalahan yang telah diamati oleh mahasiswa yaitu kurangnya fasilitas untuk menunjang perlindungan diri di Kapasan Dalam, maka mahasiswa UKDC memberikan Tempat cuci tangan *portable* yang sebelumnya telah dilakukan diskusi dengan Ketua RW beserta jajarannya. Dan pemberian cairan desinfektan untuk penyemprotan di rumah-rumah warga.

Dari kegiatan yang dilakukan, fasilitas cuci tangan berhasil diletakkan dibeberapa titik sesuai dan dikordinasikan dengan pemerintah setempat. Kemudian melihat perkembangan beberapa hari setelah pemasangan, warga Kapasan Dalam secara mandiri sadar akan pentingnya cuci tangan. Sehingga tempat cuci tangan telah memberi manfaat pada masyarakat.

Kemudian untuk cairan desinfektan telah disemprotkan secara berkala. Penyemprotan diserahkan kepada pemerintah setempat untuk jadwal dan cakupan wilayah. Penyemprotan dilakukan guna mendukung agar terhindar dari penyebaran Covid-19 ini.

Dengan adanya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini warga setempat sangat memberikan respon baik dalam kegiatan tersebut. Dan sangat memperhatikan betapa pentingnya dalam kegiatan melakukan mencuci tangan, memasukkan diri ke dalam bilik penyemprotan, dan social distancing bagi warga Kapasan Dalam. Kegiatan ini berjalan dengan baik, dan dapat diterapkan dalam jangka panjang selama pandemi COVID – 19 ada. Bahkan pandemi COVID-19 sudah berakhir dapat diterapkan dalam kegiatan ini agar warga setempat dapat memahami bertambah pentingnya menjaga kebersihan untuk diri sendiri maupun orang lain baik dalam keluarga maupun tetangga.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini ditujukan agar warga Kapasan Dalam yang ikut serta dalam melihat kegiatan ini oleh para mahasiswa Universitas Katolik Darma Cendika. Dan agar warga ikut membantu untuk memberikan informasi kepada keluarga dan warga sekitar untuk tidak malas dalam mencuci tangan dan mengikuti prosedur pemerintah baik sosial distancing dan masuk bilik penyemprotan sebelum masuk ke lingkungan Kapasan Dalam. Selain itu dapat diterapkan jangka panjang baik pandemi COVID – 19 berakhir maupun belum berakhir.



Gambar 1. Pendampingan warga membuat garis physical distancing



Gambar 2. Penyerahan perlengkapan cuci tangan kepada Warga

4. KESIMPULAN

Pendampingan warga Kapasan Dalam dan penyediaan Infrastruktur kebersihan berjalan dengan baik dan lancar. Fasilitas yang diberikan yaitu tempat cuci tangan sangatlah membantu warga Kapasan Dalam untuk menjaga Kebersihan tangan. Dan Pemberian cairan desinfektan terhadap rumah-rumah secara berkala yang dilakukan warga Kapasan Dalam, diharapkan masyarakat Kapasan Dalam dapat secara mandiri menjaga diri dan lingkungan agar terhindar dari penularan Covid-19 ini. Program yang telah dilaksanakan meliputi 2 bidang (Kesehatan dan Lingkungan/ Infrastruktur).

² Partisipasi dan dukungan masyarakat cukup tinggi, dimana masyarakat turut ikut aktif dalam pelaksanaan program sehingga masyarakat dapat mengambil manfaatnya dengan lebih maksimal. Walaupun pengabdian masyarakat berjalan secara lancar, namun ada beberapa kendala dan hambatan dalam pelaksanaan program, seperti terkait pandemi COVID-19 banyak masyarakat lebih baik di rumah saja dan juga penerapan ⁶SBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar. Berbagai program kerja dalam pengabdian masyarakat ini semoga dapat memberikan banyak manfaat bagi warga Kapasan Dalam terutama dalam menaati peraturan pemerintah yaitu selalu menjaga kebersihan dan *sosial distancing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cara Membuat Tempat Cuci Tangan Tanpa Harus Memegang. You Tube. Wandilife Story.
- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Indonesia. 2011. **Panduan Pengajuan Proposal Hibah Pengabdian kepada Masyarakat** Universitas Indonesia. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Membuat Tempat Cuci Tangan Sistem Injak dari Baja Ringan. Id.scribd.com. Dokumen.
- Wei, Wycliffe E., Zongbin Li, Calvin J. Chiew, Sarah E. Yong, Matthias P. Toh, and Vernon J. Lee., 2020, Presymptomatic Transmission of SARS-CoV-2-Singapore, Morbidity and Mortality Weekly Report, 69(14):411–415.
- World Health Organization, WHOAnjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19., 2020, Anjuran Mengenai Penggunaan Masker Dalam Konteks COVID-19. World Health Organization (April):1–17.